

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih detail tentang penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representatif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendalami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan membentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan seperti metode kualitatif akan lebih sesuai apabila dihadapkan dengan kenyataan jamak, melalui metode ini disajikan secara langsung ketika hubungan antara peneliti dan informan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara

¹ Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 4

sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti dan data yang akan dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses serta makna dari fenomena itu.²

Pada rancangan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Islam Plus Mitahul Ulum Bendosari Kras Kediri ini dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan diperkuat dengan adanya dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pendidik yang bertugas mengajar di dalam kelas, kemudian juga dengan kepala TK Islam Plus Mitahul Ulum guna melaksanakan pengambilan data.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Dimana peneliti akan melakukan pengambilan data secara langsung kepada narasumber yang nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan. Peneliti terlibat dalam penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara tentang kegiatan penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Sesekali peneliti sebagai partisipan dalam mengikuti kegiatan yang

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7

berlangsung guna pengambilan data. Namun peneliti tidak memberikan arahan atau masukan apapun pada guru yang bersangkutan, ataupun anak TK sendiri yang menjadi objeknya.

Hal tersebut dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapat benar-benar akurat sesuai yang ada di lokasi penelitian. Kegiatan keseharian yang dilakukan oleh guru akan terlihat bagaimana sebenarnya tantangan yang dihadapi mereka mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta aktif dengan informan ataupun dengan sumber data lainnya dalam penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri, TK ini berada di Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Berada dikawasan yang padat dan berdampingan dengan rumah warga dan Taman Kanak-kanak lainnya, karena disekitar lokasi ini banyak juga Taman Kanak-kanak lainnya.

Meskipun lokasi TK berdekatan dengan TK lainnya, akan tetapi di TK Plus Miftahul Ulum siswanya lumayan banyak. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu :

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi TK tersebut dengan baik.
2. Salah satu TK yang terdapat program An-Nahdliyah dalam pembelajarannya.
3. Siswa yang masuk tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi dari semua golongan ekonomi dan sosial.
4. Lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.³ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴ Sumber data itu menunjukkan asal informasi.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta 2002) hlm. 129

⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 157

penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan wali murid di TK Plus Miftahul Ulum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Disamping itu data-data sekunder ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di TK Plus Miftahul Ulum, data ini juga sangat diperlukan oleh penulis, karena berguna untuk mengkajin Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber daya sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :⁵

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2011) hlm. 227

diselidiki.⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam, dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar-mengajar, kegiatan siswa, dan yang paling pokok adalah kegiatan pengajaran membaca Al-qur'an yang berlangsung di TK Islam Plus Miftahul Ulum.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan An-Nahdliyah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru. serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para siswa dan guru di TK Plus Miftahul Ulum.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara (interview) juga merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semistruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Namun ada kemungkinan pula bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut akan meluas untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Pada saat pengambilan data dengan menggunakan wawancara, peneliti memakai *handphone* dengan fitur perekam suara yang

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi offset, 1993) hlm. 136

digunakan sebagai alat untuk merekam hasil wawancara. Selain itu juga peneliti akan mencatat beberapa hal penting disebuah buku catatan.

Kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an
- b. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an
- c. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an
- d. Hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan berkembang sesuai dengan kondisi pada saat pengambilan data. Kisi-kisi pertanyaan yang telah disebutkan berlaku untuk kepala sekolah dan pendidik di TK Islam Plus Miftahul Ulum. Adapun pertanyaan yang akan diajukan dapat meluas sesuai dengan situasi sosial yang terjadi dalam lingkungan sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara rutin agar bisa menemukan data-data yang baru dan berakhir jika sudah memenuhi yang di butuhkan peneliti. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan valid dan reliabel.

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalan data penelitian untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di TK. Beserta foto yang berkaitan dengan penelitian.

Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara kepada kepala TK beserta guru dan juga pihak yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, juga dokumentasi untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di TK tersebut seperti mengenai profil sekolah, keadaan siswa, guru, beserta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2011) hlm.240

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Maleong analisis data adalah merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan data secara sistematis tentang penggunaan metode pengajaran An-Nahdliyah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TK Plus Miftahul ulum.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan pendalaman pada saat pengambilan data dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah dikumpulkan berupa dokumen-dokumen pendukung serta kegiatan

⁸ Lexy J. Maleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 248

anak yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dilakukan perpanjangan proses pengambilan data, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, berdiskusi dengan teman, analisis kasus yang negative dan *member check* atau memeriksa kembali data yang sudah diperoleh. Langkah selanjutnya adalah dengan pengecekan langsung mencocokkan data dengan cara menggabungkan antara hasil pengambilan data terhadap narasumber. Berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data yakni sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Berbagai aktifitas yang ditempuh untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang dicapai sering disebut sebagai kredibilitas. Kredibilitas hasil penelitian ini dicapai melalui upaya peneliti dalam mengklasifikasikan hasil temuan dari berbagai informan. Kredibilitas ini ditempuh untuk membuktikan informasi yang akurat tentang Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri. Untuk bisa mencapai kredibilitas data hasil penelitian dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas memiliki makna yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Pemeriksaan keabsahan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dengan tujuan pengecekan

atau pembandingan data yang diperoleh.⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan meliputi; Ibu Ulfa (guru kelas) dan dokumen-dokumen terkait pembelajaran atau kegiatan di TK Islam Plus Miftahul Ulum. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber-sumber tersebut.

b. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman ini maksudnya adalah untuk mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman. Peneliti dalam diskusi dengan teman ini telah berdiskusi dengan Nurhayati dan Elfara Hajjar sujani (jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini), Winda Resiana Putri (jurusan Pendidikan Agama Islam). Teman-teman yang berasal dari berbagai jurusan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian. Sehingga melalui metode pengecekan keabsahan data ini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti/teman-teman lainnya untuk membahas dan meminta masukan yang sesuai mengenai penelitian ini.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 55

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability adalah cara membangun keteralihan untuk memberi nilai tentang keabsahan data peneliti dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai *transferability*, peneliti kemudian menguraikan secara lebih rinci hasil temuan yang didapatkan, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil apa saja yang ditemukan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh orang lain.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dependability merupakan hasil yang diperoleh mencerminkan kemantapan dan konsistensi keseluruhan proses penelitian, baik dari kegiatan pengumpulan data maupun dalam proses melaporkan hasil penelitian. Cara yang tepat untuk memperoleh nilai *dependability* adalah dengan melakukan *audit dependability*. Proses audit ini dapat dilakukan oleh auditor, dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview dan mengkritisi hasil penelitian ini. beliau adalah Dr. Hj. Luluk 'Atirotu Zahroh, M.Pd selaku dosen pembimbing dan juga dosen-dosen lainnya di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Kepastian (*confirmability*)

Menurut Scriven yang dikutip Lexy J.Maleong bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai peran kesungguhan belajar, motivasi pendidik serta dukungan spiritual orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik dan berbagai aspek yang

melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran kepala TK Plus Miftahul Ulum melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN kepada TK Plus Miftahul Ulum serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi disekolah yang akan diteliti yaitu TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.
- d. Konsultasi dengan guru TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran Al-Qur'an siswa dengan menerapkan metode An-Nahdliyah.

- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah.
 - d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
 - e. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
 - f. Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
 - g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
3. Tahap Analisis Data
- a. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
 - b. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
 - d. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.